

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti susun maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Bentuk pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum sudah cukup optimal yaitu berupa:

1. Tahap Penyadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan desa wisata dilaksanakan dengan memberikan bantuan modal kepada masyarakat bantuan modal dari LPMD dan Dana Desa. dana tersebut digunakan untuk pembangunan fasilitas dan pengelolaan desa wisata, bantuan prasarana bantuan pembangunan prasarana yang ada di Desa Wisata Kembangarum berupa pembangunan toilet, rumah makan, pembangunan *homestay* dan penguatan kelembagaan lembaga yang terlibat dalam pemberdayaan di Desa Wisata Kembangarum yaitu RT/RW yaitu sebagai penghubung dan perantara masyarakat dengan Desa wisata Kembangarum, Pokdarwis sebagai motivator dan kelurahan Donokerto sebagai fasilitator dan mediator
2. Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan
Tahap transformasi di Desa Wisata Kembangarum dapat berjalan dengan baik karena tahap yang pertama juga berjalan dengan baik juga. pada tahap ini Desa Wisata Kembangarum melakukan transformasi dengan 2 tahap yaitu bantuan pendampingan kepada

masyarakat, bantuan ini berupa memberikan pelatihan kepada masyarakat dan pengelola Desa Wisata Kembangarum dan melakukan kerja sama dengan beberapa pihak seperti PLN, UGM untuk pemberdayaan masyarakat di Kembangarum

3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan

Tahap peningkatan kemampuan intelektual, membawah suatu perubahan pada pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Kembangarum yang dimana masyarakat telah mampu menyadarkan diri sendiri dan mampu menyesuaikan diri dari hasil segala upaya dalam pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum

4. Faktor pendukung pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum adalah pendapatan masyarakat yang meningkat, potensi wisata yang ada dapat dikembangkan, semangat dari masyarakat dan tidak adanya kesenjangan sosial di masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata, SDM masyarakat yang masih rendah dan belum dapat membagi waktu kerja masyarakat.

B. Saran

Dari kesimpulan terkait pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum, peneliti merekomendasikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Pengelola

Pengelola harus lebih meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam segala bentuk kegiatan yang ada di Desa Wisata Kembangarum. Pengelola harus sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pendampingan secara langsung supaya tercapainya pemberdayaan masyarakat di desa wisata Kembangarum

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh Desa Wisata Kembangarum supaya pendapatan masyarakat juga ikut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afifullah, M. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Melalui P2MKP Citra Mina Lestari. IAIN Metro.
- Anwas,Oos M. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global. Bandung: Alfabeta
- Aziz Muslim, (2012). Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat. Samudra Biru.Yogyakarta
- Gunawan Sumodiningrat., (2009). Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mardi Yatmo Hutomo.(2000). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritis dan Implementasi. Jakarta: Bappenas.
- Molelong, Lexy J. (2014) Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Santosa, Pandji. (2009). Administrasi Publik: Teori dan Aplikasi Good Governance. Bandung: Refika Asitama.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sakti, Suryo. (2012) Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat, Yogyakarta:Graha Ilmu.

Skripsi/Jurnaln

- Anindya Putri Raflesia Arifin, (2017). Pendekatan Community Based Tourism Dalam Membina Hubungan Komunitas Di Kawasan Kota Tua Jakarta, (Jurnal Visi Komunikasi Volume 16, No.01)

- Antara, Made, Sukma Arida. 2015. Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal. Bali: Konsorsium Riset Pariwisata Universitas Udayana.
- Endah, Sri Nurhidayati. (2007). Community Based Tourism (CBT) Sebagai Pendekatan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. Jurnal Pariwisata UNAIR. 20 No 3
- Nurhayati, Neneng, Alimatus Sahrah. 2017. Pengaruh Citra Tujuan Wisata dan Kepuasan Wisatawan terhadap Intensi Berkunjung kembali Wisatawan Mancanegara di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Mercubuana Yogyakarta, Vol 11.
- Righo, Eduardus.(2021).Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat Labuan Bajo (Studi Kasus Di Desa Wisata Liang Ndara Labuan Bajo),Skripsi. Yogyakarta: STP Ampta Yogyakarta
- Wahida, Nurul. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Gili Gede Indah Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat, Skripsi: Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Wibowo, A. R., & Mulyono, S. E.2018. Pemberdayaan masyarakat Melalui Pelatihan Budidaya Cacing. Jurnal UNSRI, 5(1), 54–66.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Hasil Wawancara (Pengelola Desa Wisata Kembangarum)

Nama : Hery Kustriyatmo

Jabatan : Ketua Pengelola Desa Wisata Kembangarum

Hari/Tanggal : 07 Maret 2023

1. Bantuan modal

- a. Apakah pengelola Desa Wisata Kembangarum memberikan bantuan modal kepada masyarakat untuk kegiatan pemberdayaan?

“untuk bantuan modal ada penanganan tersendiri dari LPMD selain itu juga ada bantuan dari dana desa kelurahan Donokerto bantuan tersebut kita pergunakan untuk pembangunan dan pemeliharaan atraksi wisata disini mas”

- b. Dari manakah bantuan modal yang diberikan kepada masyarakat, apakah bantuan dari pemerintah atau dana swadaya dari masyarakat?

“bantuan itu dari LPMD dan Dana Desa Kelurahan Donokerto mas, bantuan itu kita gunakan untuk penguatan kelembagaan dan pelatihan kepada masyarakat”

- c. Apakah ada bantuan selain bantuan modal yang diberikan pengelola kepada masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan?

“bantuan pembangunan rumah makan untuk ibu-ibu PKK mas, rumah makan itu dikelola oleh ibu-ibu PKK untuk melayani tamu yang ingin merasakan makanan di desa wisata ini.

2. Bantuan pembangunan prasarana

- a. Bagaimana upaya pembangunan sarana dan prasarana sebagai pendukung dalam pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Kembangarum?

“pembangunan prasarana dari Desa Wisata Kembangarum kita membangun 21 toilet mas yang terletak di beberapa tempat kerumunan warga dana yang digunakan menggunakan dana desa selain toilet pembangunan juga untuk homestay dan rumah makan”

- b. Apakah pemerintah menyediakan prasarana di tengah masyarakat?

“pemerintah membangun fasilitas seperti perbaikan jalan menuju Desa Wisata Kembangarum dan juga pembangunan fasilitas olahraga seperti lapangan voli”

- c. Apakah dengan adanya prasarana yang diberikan memudahkan masyarakat untuk menjalankan usahanya?

“ibu-ibu PKK bisa berjualan di rumah makan yang disediakan oleh pengelola desa sehingga mendapatkan penghasilan tambahan bagi ibu-ibu”

3. Bantuan pendampingan

- a. Apakah masyarakat didampingi atau dibina oleh pemerintah dalam proses pemberdayaan masyarakat?.

“Pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten ini ya hanya mendampingi, mendampingi dari awal pembentukan kegiatan sampai tercapainya kegiatan yang diinginkan. Jadi kita ada kelompok pokdarwisnya mas, seperti yang telah dijalankan saat ini”

- b. Apa saja kegiatan yang diberikan pendampingan kepada masyarakat untuk kegiatan pemberdayaan ?

“pendampingan yang dilakukan seperti mendampingi proses pengembangan Desa Wisata Kembangarum menjadi objek wisata yang banyak diminati pengunjung maupun warga Kembangarum. Pengelola desa wisata saya ajak ke objek wisata lain untuk melihat bagaimana pemanfaatan potensi yang menarik, agar Desa Wisata Kembangarum menonjolkan keunikan yang belum ada di desa wisata lainnya”.

- c. Bagaimana cara melakukan pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan? Apakah mendatangkan pihak dari luar?

“ untuk pendampingan kita bekerja sama dengan pokdarwis dan pemerintah desa Donokerto serta pemerintah kabupaten Sleman”

4. Penguatan kelembagaan

- a. Apakah pokdarwis ikut ambil bagian dalam proses pemberdayaan masyarakat?

“pokdarwis ikut ambil bagian dalam memberdayakan masyarakat mereka melakukan pendampingan kepada masyarakat”

- b. Apa saja yang dilakukan pemerintah desa dalam mengawasi kegiatan pemberdayaan di desa wisata Kembangarum?

“kita bekerja sama dengan pemerintah desa untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat Desa Wisata Kembangarum”

- c. Bagaimana peran kepala dusun dan Rt dan RW dalam pemberdayaan masyarakat?

“Peran RT dan RW dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Kembangarum yaitu sebagai penghubung dan perantara masyarakat dengan Pemerintah Desa Donokerto”

5. Penguatan kemitraan

- a. Apakah ada mitra yang bekerja sama dengan desa wisata Kembangarum untuk kegiatan pemberdayaan? Jika ada mitra apa saja yang bekerja sama dengan desa wisata Kembangarum?

“Desa wisata Kembangarum bekerja sama dengan pihak luar mas seperti PLN kalau PLN ya berhubungan dengan listrik kemudian kita bekerja sama juga dengan pemerintah daerah kabupaten Sleman untuk kegiatan seperti pendampingan dan lain-lain mas”

- b. Bagaimana peran pemerintah desa dalam mengembangkan jaringan dan kerja sama dengan pihak luar?

“Kami sebagai pengelola menawarkan kerja sama dengan mereka dengan berbagai keuntungan yang ditawarkan begitu mas, jika mitra yang mau bekerja sama dengan kami menerima tawaran kami”

- c. Langkah apa yang akan diambil selanjutnya untuk meningkatkan kemitraan, apakah ada rencana untuk bekerja sama dengan mitra-mitra yang lain?

6. Apa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum?

“Yang menjadi faktor penghambat pemberdayaan masyarakat di Kembangarum mas yaitu keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan di sini masih rendah, kualitas SDM masyarakat masih banyak masyarakat yang berpikir desa wisata ini tidak penting serta pembagian waktu kerja masyarakat. Sedangkan untuk pendukung pendapatan masyarakat semakin meningkat, potensi yang ada dapat dikembangkan, serta semangat dari masyarakat untuk pembangunan Desa Wisata Kembangarum”

Hasil Wawancara

(Pokdarwis Desa Wisata Kembangarum)

Nama : Yoga

Jabatan : Anggota Pokdarwis Desa Wisata Kembangarum

Hari/Tanggal : 13 Maret 2023

1. Bantuan modal

- a. Apakah pokdarwis memberikan bantuan modal kepada masyarakat dalam hal memberdayakan masyarakat?

“kalau dari pokdarwis tdk ada mas , pokdarwis tdk memberikan bantuan modal kepada masyarakat, pokdarwis disini hanya untuk mendampingi kegiatan masyarakat di Kembangarum”

- b. Apakah ada pihak lain yang membantu dalam bantuan modal untuk pemberdayaan masyarakat selain Pemerintah Desa ?

“bantuan itu ada dari LPMD untuk pemberdayaan masyarakat sedangkan untuk pengembangan desa wisata ada dari dana desa mas” .

- c. Bantuan apa saja yang diberikan pokdarwis untuk pemberdayaan masyarakat?

“Pokdarwis tidak memberikan dana mas , pokdarwis hanya membantu memberikan pendampingan untuk kegiatan-kegiatan pemberdayaan di Kembangarum”

2. Bantuan pembangunan prasarana

- a. Apa saja sarana dan prasarana yang sudah dibangun pemerintah untuk masyarakat Desa Wisata Kembangarum?

“Prasarana yang dibangun pemerintah palingan ya jalan raya, pembangunan masjid dan pembangunan rumah layak huni untuk masyarakat Kembangarum”

- b. Apakah pemerintah mengalokasikan dana untuk pembangunan sarana dan prasarana?

“pemerintah desa ada mengalokasikan dana ke Desa Wisata Kembangarum Mas dana tersebut berasal dari dana desa”

- c. Apakah ada bantuan dari pemerintah untuk pembangunan prasarana dalam menunjang kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum?

“Dari pemerintah pembangunan jalan, pembangunan toilet, pembangunan masjid”

3. Bantuan pendampingan

- a. Apakah Pokdarwis memberikan pendampingan kepada masyarakat untuk pemberdayaan?

“Pendampingan yang kami lakukan ya dengan mendampingi masyarakat dalam kegiatan atau pelatihan seperti yang sudah dilakukan seperti pendampingan pelatihan pemandu wisata, pendampingan pengelolaan homestay dan pendampingan pengelolaan desa wisata.”

- b. Apakah ada kendala saat memberikan pendampingan kepada masyarakat?

“Kalau kendala ya mas dari pokdarwis sendiri tidak ada palingan dari masyarakat yang susah membagi waktu antara kegiatan yang dilaksanakan oleh desa wisata atau pekerjaan mereka palingan itu kendalanya”

- c. Apakah masyarakat aktif dan semangat untuk mengikuti pelatihan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata Kembangarum?

“Kalau sebagian besar masyarakat aktif mas apa saja pelatihan yang ada di Desa Wisata Kembangarum pasti mereka akan menyempatkan diri untuk terlibat aktif dalam pelatihan yang diadakan”

4. Penguatan Kelembagaan

- a. Bagaimana peran Pokdarwis dalam mengayomi dan mengajak masyarakat untuk aktif mengembangkan Desa Wisata Kembangarum?

“Peran pokdarwis melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya masyarakat ikut terlibat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum”

- b. Apakah ada kegiatan monitoring yang dilakukan Pokdarwis untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat?

“Pasti ada mas biasanya pokdarwis jika sudah melakukan pelatihan yang diterima masyarakat pasti kita akan bantu mengecek ke masyarakat bagaimana perkembangannya apakah sudah dijalankan dengan baik oleh masyarakat”

- c. Apakah ada kegiatan penguatan kelembagaan bagi lembaga-lembaga yang ada di Desa Wisata Kembangarum?

“Kelembagaan di Desa Wisata Kembangarum ini diperkuat melalui sosialisasi dan pengarahan ke setiap lembaganya. Lembaga di desa kan cuma RT, RW, Kepala Dusun dan pokdarwis. Nah nanti mereka diarahkan bagaimana sih memberdayakan warganya. Dari segi ekonomi, pengelolaan desa wisata begitu mas”.

5. Penguatan Kemitraan

- a. Dengan siapa saja pokdarwis menjalin kerja sama terkait dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan Desa Wisata?

“ Dari pokdarwis tidak ada mas tetapi kita percayakan kepada pengelola desa wisata kita bekerja sama dengan PLN untuk pastinya untuk penerangan disini, kemudian kita juga bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Sleman.”

- b. Apa saja bentuk kerja sama yang dilakukan Pokdarwis dengan mitra?

“Pokdarwis tidak melakukan kerja sama dengan pihak luar, untuk kerja sama kita percayakan semua kepada pengelola Desa Wisata Kembangarum”

- c. Dari mana sumber dana selama kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Kembangarum?

“sumber dana didapatkan dari swadaya masyarakat “

6. Apa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum?

“Dari faktor penghambatnya yaitu keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan di Desa Wisata Kembangarum masih kurang sedangkan untuk faktor pendukung potensi di sini dapat dikembangkan serta pendapatan masyarakat semakin meningkat”

Hasil Wawancara

(Masyarakat Desa Wisata Kembangarum)

Nama : Jaka

Jabatan : Masyarakat Desa Wisata Kembangarum

Hari/Tanggal : 18 Maret 2023

1. Bantuan Modal

- a. Apakah masyarakat menerima bantuan modal yang diberikan pemerintah Desa Wisata Kembangarum?

“kalau masyarakat sini mas ada mas dana bantuan dari dana desa dan ada juga bantuan dana dari LPMD Donokerto”

- b. Bantuan yang diterima digunakan untuk apa saja?

“Dari dana swadaya yang diterima oleh desa wisata digunakan untuk pembangunan Rumah makan, Joglo, Homestay, Toilet, Fasilitas outbond, Kolam ikan, Museum dapur tradisional.”

- c. Apakah ada bantuan modal untuk pembangunan prasarana dalam menunjang kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum?

“Ada mas pembangunan seperti Rumah makan, Joglo, Homestay, Toilet, Fasilitas outbond, Kolam ikan, Museum dapur tradisional”

2. Bantuan Prasarana

- a. Apakah ada sarana dan prasarana yang dibangun oleh pengelola?

“Bantuan sarana dan prasarana yang dibangun di Kembangarum ada pembangunan toilet, pembangunan rumah makan yang dikelola oleh ibu-ibu PKK, serta pembangunan homestay mas”

- b. Bagaimana sarana dan prasarana yang dibangun oleh pengelola apakah bermanfaat bagi masyarakat?

“palingan untuk ibu-ibu PKK dapat berjualan di rumah makan yang telah disediakan oleh pengelola desa wisata sehingga menambah penghasilan ibu-ibu disini mas”

- c. Apakah masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan sarana dan prasarana?

“Masyarakat hanya berpartisipasi memberikan bantuan dana kepada pengelola tetapi jika pengelola meminta bantuan pasti masyarakat akan ikut mas seperti mengangkat bata, mencampur semen untuk pembangunan”

3. Bantuan Pendampingan

- a. Apakah pemerintah memberikan pendampingan pemberdayaan kepada masyarakat ?

“Kalau dari pemerintah ada mas di setiap kegiatan pelatihan yang diterima oleh masyarakat pasti pemerintah akan ikut ambil bagian dalam pelatihan tersebut baik sebagai monitoring atau memberikan pendampingan kepada masyarakat”

- b. Apakah masyarakat pernah mendapatkan sosialisasi mengenai pemberdayaan masyarakat?

“sering mas kita pernah mendapatkan sosialisasi tentang sadar wisata , pelatihan pengelolaan desa wisata, pelatihan pengelolaan homestay “

- c. Selain dari Pemerintah Desa Wisata Kembangarum apakah ada pendampingan dari pihak luar Desa Wisata Kembangarum yang diberikan kepada masyarakat?

“palingan yang saya tahu itu dari pemerintah kabupaten Sleman mereka melakukan pendampingan selama kegiatan yang ada disini mas”

4. Penguatan Kelembagaan

- a. Apa kontribusi masyarakat dalam penerapan konsep pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Kembangarum?

“Dari masyarakat ya paling ikut terlibat dalam semua kegiatan yang dilaksanakan oleh desa wisata Kembangarum mas, jika dari pengelola memberikan pelatihan kita pasti ikut terlibat contohnya yang sudah dilakukan pelatihan pemandu wisata, pengelolaan homestay, pengelolaan desa wisata”

- b. Apakah masyarakat memiliki organisasi/kelompok untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata?

“Kalau kelompok tdk ada mas palingan ibu-ibu PKK Kembangarum saja”

- c. Bagaimana upaya masyarakat dalam menjaga supaya terjalin kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat?

“Kami harus mengikuti semua kebijakan dan pelatihan yang diberikan pemerintah untuk masyarakat selagi menurut kami itu bagus”

5. Penguatan Kemitraan

- a. Bantuan apa saja yang diberikan oleh mitra yang bekerja sama dengan pemerintah berkaitan dengan pemberdayaan kepada masyarakat?

“Kalau dari PLN sumbangan meteran listrik gratis, dari pemerintah kabupaten dan pemerintah desa ya palingan bantuan perbaikan jalan pembangunan masjid seperti itu mas”

- b. Apakah pengelola desa wisata melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum?

“Kalau untuk pemberdayaan masyarakat yang saya tau pengelola bekerja sama dengan PLN, pemerintah kabupaten dan pemerintah desa Donokerto mas.”

- c. Apakah masyarakat juga melakukan kerja sama dengan pihak dari luar?

“Kalau dari masyarakat tidak ada mas yang bekerja sama dengan pihak luar untuk pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Kembangarum”

6. Apa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum?

“Yang jadi penghambatnya mas ya karena kualitas SDM masyarakat yang masih rendah serta pembagian waktu masyarakat antara pekerjaan mereka kalau faktor pendukungnya meningkatnya pendapatan masyarakat dari desa wisata”

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS PADJADJARAN
SUKSES MENEMUKAN KUDA SIJAU TERATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPITA
YOGYAKARTA

Jl. Sekeloa Selatan 1, Bandung 40132, Telp. (022) 2534311, Fax. (022) 2534312, Email: unpad@unpad.ac.id

Nama : **ARTO SUKAWATI** **110401001000000**
Lampiran : **1 Berkas**
Jd : **Pemeriksaan Penelitian**

Di Tempat : **STP Parwisata Ampita**
Kampus : **Jember, Kabupaten Jember**
Kedudukan : **Kampus**

Pengantar

Sehubungan dengan permohonan penelitian di
Pusat Studi dan Pengajaran Parwisata Ampita di Jember yang telah
dijadwalkan pada tanggal 20 April 2014, dan
di tempat ini ditandatangani.

Angka : **110401001000000**
No. : **110401001000000**
Gedung : **111**

Hal ini dengan ini telah dipaparkan kepada pihak
tersebut dan telah ditandatangani pada tanggal 20 April 2014
di tempat ini.
Pemeriksaan Penelitian dalam rangka penelitian ini
diadakan di tempat ini dan ditandatangani pada tanggal 20 April 2014
di tempat ini.

Dis. **Prabowo M. M.**

Tembusan

1. Kepala Pusat Studi dan Pengajaran Parwisata Ampita

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



DESA WISATA KEMBANGARUM
Kembangarum, Wetan Kali, Donokerto, Kec. Turi,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55591

No : 068 / DS-WKS / III / 2023
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Permohonan
Penelitian

Kepada :
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta
Yogyakarta
Di Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat permohonan izin penelitian No:370/Q.AMPTA/III/2023 yang disampaikan kepada kami dengan judul penelitian "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Kabupaten Sleman" yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Arnoldus Sengga
No. Induk Mahasiswa : 519101104
Semester : VIII

Maka dengan ini kami selaku pengelola Desa Wisata Kembangarum memberikan izin penelitian tersebut mulai tanggal 06 Maret sampai 05 April 2023 (sesuai dalam surat permohonan) di lokasi kami.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Pengelola Desa Wisata
Kembangarum
DESA WISATA KEMBANGARUM
HERY MASTRIYANTO

Lampiran 4 Dokumentasi



Foto narasumber wawancara




Lampiran 5 Kegiatan Wisata Di Desa Wisata Kembangarum



Lampiran 6 penghargaan yang dimenangkan oleh Desa Wisata Kembangarum

Lampiran 5 Lembar Bimbingan Penelitian

LEMBAR BIMBINGAN




NAMA MAHASISWA: ARNOLDUS SENGGAR
 NO. MAHASISWA : 519101104
 JUDUL PENELITIAN : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA KEMURUKBUM KABUPATEN SUMBAWA

NAMA PEMBIMBING I: Drs. Budi Herawan, MM NAMA PEMBIMBING II: A. Bawa Ariani, SH, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	17/21	→ Cara kelola → landasan teori → kerangka pemben		01	06 Feb'23	1) Cara pengutipan referen pd Daftar Pustaka → revisi pd referensi dug peng rangy sama	
	24/22	→ kumpun : Daftar Pust Metabolologi → Daftar Katale Sema' Teknik ka PUA Sub				2) Ganti buku Molecul dug terbitan lch baru	
	28/22	→ proposal Aca ke dosen II		02	10 Feb'23	1) Informan dlm penelitian harap lth ditegaskan 2) Tuliskan kriteria inform scr lth jelas & tenas 3) Tambahkan i metods peminatan ddb	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: ARNOLDUS SENGGAR
 NO. MAHASISWA : 519101104
 JUDUL PENELITIAN : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA KEMURUKBUM KABUPATEN SUMBAWA

NAMA PEMBIMBING I: Drs. Budi Herawan, MM NAMA PEMBIMBING II: ANGELA ARNIANI, SH, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
				03	21 Feb'23	1) Dari uraian bimbingan bl 06 & 10 Feb'23 → bnda bisa dipahami 2) Proposal dipelajari sbg pendirian dlm melaksa kan kegiatan penelitian	
				04	04 Mei'23	1) Dukungan pembuktian Bentuk penerdayaan ke 4 (Pengantar Kelurahan) ke 5 (Pengantar Kelurahan) Kerac Kerat	

LEMBAR Bimbingan



NAMA MAHASISWA: ARNOLDUS SEMIGGA
 NO. MAHASISWA : 51210101
 JUDUL PENELITIAN : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENGEMBANGAN DESA WISATA KEMBANGARUM
KABUPATEN SLEMAN

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Budi Hermawan MA

NAMA PEMBIMBING II : Prima Prizni SH, MA

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
	3/4/23	→ Analisis Sama & Silakan kembali dengan kriteria detail & sentai bilai? laporan		05	05 Mei 23	Tambahkan hasil pendirian di 2 bentuk pemberdayaan ke kata abstrak	
	5/5/23	→ Analisis L&S dan L Andar ke? & dan - Pertida pendida script wawancara		06	09 Mei 23	Lakukan revisi seperlunya pada Bab III	
	6/5/23	→ Diambil ke → Aktual		07	15 Mei 23	Script diteliti 4/ dituliskan	
	13/5/23	→ Aae Skripsi					